

## PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MA AL-IHSAN PONDOK GEDE

Tsani Iqbal Maulana<sup>1\*</sup>, Chientya Annisa Rahman Putri<sup>2</sup>, Dermawan<sup>3</sup>

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

\*Correspondence Author Email: [tsanimaulana06@gmail.com](mailto:tsanimaulana06@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di MA Al-Ihsan Pondok Gede, Bekasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat baca siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 33 siswa, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Yang diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Sciences) versi 29 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari hasil Koefisien arah regresi /  $\beta X = 0,383$  (bernilai negatif) artinya, maka apabila minat baca meningkat satu (1) satuan, maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0,383, dengan menggunakan uji t didapat t-hitung signifikansi variabel minat baca yaitu sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari  $< 0,05$  uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 2,1 % dan sisanya 97,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Minat Membaca, Hasil Belajar, Ekonomi.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of reading interest on the economic learning outcomes of grade XI students at MA Al-Ihsan Pondok Gede, Bekasi. The background of this study is based on the low interest in reading of students which can affect student learning outcomes. This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires given to 33 students, then analyzed using simple linear regression. Which was processed by using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 29 for windows. The results showed that reading interest did not have a significant effect on student learning outcomes in economic subjects. This is shown from the results of the regression direction coefficient /  $\beta X = 0.383$  (negative value), meaning that if reading interest increases by one (1) unit, then learning outcomes decrease by 0.383, using the t test the t-count of the significance of the reading interest variable is 0.001 which is smaller than  $< 0.05$  the determination coefficient test R square value of 2.1% and the remaining 97.9% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Reading Interest, Learning Outcomes, economics

### Submission History:

Submitted: September 30, 2024

Revised: October 5, 2024

Accepted: October 6, 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam memperkaya pengetahuan dan membentuk masa depan yang lebih baik. Hal ini tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan kualitas individu, tetapi juga untuk menumbuhkan potensi generasi penerus bangsa. Proses pendidikan menuntut ketekunan dalam mempelajari berbagai hal guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Membaca tidak hanya sekedar aktivitas kognitif, tetapi juga menjadi cara untuk mempelajari gagasan baru, meningkatkan daya analitis, serta merangsang kreativitas dan imajinasi. Di tengah perkembangan teknologi dan media digital, minat membaca,

terutama di kalangan anak-anak dan remaja, semakin menurun. Mereka cenderung lebih tertarik pada aktivitas di media sosial dibandingkan dengan membaca buku. Kondisi ini memunculkan tantangan bagi para pendidik dan orang tua untuk terus menumbuhkan dan menjaga minat baca di kalangan generasi muda. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca adalah menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan untuk kegiatan membaca, seperti menyediakan perpustakaan yang nyaman dengan koleksi buku yang menarik. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan contoh dan teladan dalam kegiatan membaca, karena anak cenderung meniru kebiasaan orang di sekitarnya.

Minat baca juga berkaitan erat dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Melalui aktivitas membaca, siswa dapat belajar menganalisis informasi dan menghubungkan berbagai ide yang berbeda, yang secara langsung akan meningkatkan prestasi akademis mereka. Tanpa minat baca yang kuat, siswa akan kehilangan banyak kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, minat membaca menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Di Indonesia, rendahnya minat baca menjadi permasalahan yang cukup serius. Berdasarkan data UNESCO, hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca, yang berarti dari setiap 1.000 orang, hanya satu orang yang aktif membaca. Selain itu, menurut survei Program of International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal minat baca. Hal ini menunjukkan bahwa literasi di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah dibandingkan dengan negara lain.

Dalam konteks sekolah, khususnya di MA Al-Ihsan Pondok Gede, minat membaca siswa juga rendah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa di MA Al-Ihsan Pondok Gede, terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran minat membaca dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap sikap siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI di MA Al-Ihsan Pondok Gede. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sensus sampling, di mana seluruh populasi yang terdiri dari 33 siswa diikutsertakan sebagai responden. Teknik sensus sampling dipilih agar semua anggota populasi dapat terwakili secara menyeluruh, sehingga hasil penelitian lebih valid.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dirancang untuk mengukur sikap siswa terhadap topik yang diteliti. Skala Likert yang digunakan memiliki lima tingkat pilihan jawaban, yaitu: *Sangat Setuju (SS)*, *Setuju (S)*, *Ragu-ragu (RR)*, *Tidak*

Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan masing-masing jawaban diberikan skor nilai dari 5 hingga 1.

Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana responden diberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab sesuai dengan pandangan mereka. Instrumen ini dipilih karena dianggap efisien dalam mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam waktu yang singkat dan memungkinkan pengolahan data secara statistik.

Data yang terkumpul dari kuesioner dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang diolah dengan program SPSS versi 29. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Adapun tabel skala likert disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan deskriptif terhadap faktor-faktor independent variable (X) dan dependent variable (Y). Data penelitian yang dianalisis diperoleh dari kumpulan data mentah dan diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif, khususnya dengan software SPSS 29. Berikut ini adalah data mentah yang termasuk dalam kumpulan data mentah: grafik histogram, median (nilai tengah), mean (nilai rata-rata), standar deviasi, dan modus (nilai frekuensi). Pada saat analisis uji coba penelitian, setiap informasi yang diperoleh dari kedua kuesioner yang diisi oleh 33 responden adalah valid dan reliabel.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel		X	Y
N	Valid	33	33
Missing		0	0
Mean		81,36	85,92
Median		80,64	87,43
Std. Deviation		11,629	7,115
Variance		135,235	50,625
Range		51	26
Minimum		64	70
Maximum		115	96

Sumber : software SPSS 29. 2024

Berdasarkan data tersebut pengaruh minat membaca atau Variabel (X), di deskripsikan nilai minimum = 64, nilai maksimum = 115, nilai rata-rata = 81,36 dan standar deviasi data = 11,629. Sementara untuk hasil belajar atau Variabel (Y) memiliki

nilai minimum =70, nilai maksimum = 96, nilai rata- rata = 85,92, dan standar deviasi data= 7,1115.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117,094	7,040		16,632	<,001
	MINAT BACA	-,383	,086	-,626	-4,471	<,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Gambar 1. Hasil Uji Regresi

Berdasarkan output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut  $Y = 117,094 (\alpha) - 0,383 (X) + e$ . Model persamaan regresi tersebut bermakna : Constanta ( $\alpha$ ) = 117,094 artinya apabila minat baca itu constant atau tetap, hasil Belajar sebesar 117,094. Koefisien arah regresi /  $\beta X = 0,383$  (bernilai negatif ) artinya, maka apabila minat baca meningkat satu (1) satuan, maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0,383.

### Hasil Uji T

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel minat baca yaitu sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari < 0,05. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat baca (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 <sup>a</sup>	.021	-.011	2.893

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil olahan data SPSS. nilai koefisien korelasi, yang menunjukkan kekuatan hubungan antara prediktor (Minat Baca) dengan variabel dependen (Hasil Belajar) Nilai 0,145 menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan positif. Artinya, ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar, tetapi hubungan tersebut tidak kuat.

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary diatas, didapat nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,021. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh minat baca bagi hasil belajar siswa adalah sebesar 2,1 %. sedangkan sisanya 97,9 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa minat membaca tidak mempengaruhi secara signifikan pada sekolah MA Al Ihsan pondok gede. Hal ini disebabkan karena minat baca bukan satu satunya faktor yang dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dibuktikan berdasarkan survei yang dilakukan oleh Program of International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, minat baca Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Dengan kata lain, Indonesia masuk dalam bagian 10 negara yang memiliki tingkat literasi terendah di antara negara-negara yang disurvei. tingkat literasi membaca di Indonesia hanya sebesar 0,001 % masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca, Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa di MA Al-Ihsan Pondok Gede. Hasil

Penelitian terdahulu yakni dari skripsi (Tamsih, 2021) juga menyebutkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTS N 19 Jakarta, meskipun minat baca akan mendorong siswa untuk lebih memahami bacaan sehingga akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Faktor faktor lain juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya minat membaca. Menurut Triatma dalam (Anjani, Dantes, Dan Artawan, 2019: 75) minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan dari faktor luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peran dosen, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Oleh sebab itu dalam penelitian ini minat baca bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 29 dan didasarkan pada temuan peneliti dan analisis mengenai pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di MA Al ihsan pondok gede, seperti yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Berdasarkan output SPSS, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini  $Y = 117,094 (\alpha) - 0,383 (X) + e$ . Model persamaan regresi tersebut bermakna Constanta ( $\alpha$ ) = 117,094 artinya apabila minat baca itu constant atau tetap, hasil Belajar sebesar 117,094. Koefisien arah regresi /  $\beta X = 0,383$  (bernilai negatif ) artinya, maka apabila minat baca meningkat satu (1) satuan, maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0,383. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di ketahui bahwa nilai t hitung sebesar 16,632 dengan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,001 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar siswa .dengan kata lain tidak terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa di buktikan dengan nilai t hitung jauh lebih kecil dari nilai t tabel. Hasil yang diperoleh analisis uji koefisien determinasi pada tabel model summary yaitu nilai R square sebesar 2,1 % dan sisanya 97,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. maka kesimpulannya adalah minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ada banyak faktor lain yang lebih memengaruhi hasil belajar, bahkan tanpa kontribusi dari Minat Baca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, D. A. (2023). Pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(4), 447-457.
- Anjany, N., & Basyirun, F. (2023). Pengaruh minat baca dan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 8(1), 36-42.
- Dimyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran* (Cet. 5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmazelin, A., Agung, A., & Rahmadani, I. (2023). Pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 175-181.
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran humas kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35-47.
- Purwanto, M. N. (2017). *Psikologi pendidikan* (Cet. 7). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sari, A. (2018). Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Sari, M. Z., Fadillah, N., & Zain, A. (2020). Pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197-205.
- Sudriansyah, H., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2022). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 102-109.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. 17). Bandung: Alfabeta.
- Tamsih, A. J. T. R. (2023). *Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa MTs Negeri 19 Jakarta* (Skripsi). FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.